



Penerapan Metode *Nature Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi

(The Implementation of the Nature Learning Method in Teaching Poetry Writing)

¹Jespin Pardede*, ²Eddy Pahar Harahap, ³Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang

Corresponding Author: *jespinpardede605@gmail.com

^{1,2,3} Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article history

Received 4 July 2025

Revised 20 October 2025

Accepted 20 November 2025

Abstract

This study aims to describe the implementation of the nature learning method in poetry writing lessons for eighth-grade students at SMP Negeri 15 Muaro Jambi. This method was chosen to overcome students' difficulties in generating ideas, expressing creativity, and maintaining motivation in writing poetry. The research employed a descriptive qualitative approach with 23 students in class VIII A as participants. Data were collected through observation, documentation of students' poetry, and evaluation using a structured rubric. The results indicated that the nature learning method effectively improved students' poetry writing skills, creativity, and learning motivation. Students actively engaged in outdoor learning, which allowed them to interact with nature and generate ideas more easily. The assessment of students' work showed an average score of 82.95, with most students categorized as good to very good. This finding demonstrates that direct interaction with nature enriches students' diction, imagery, and expression, while fostering an enjoyable and contextual learning environment. Therefore, the nature learning method is recommended as an effective strategy for teaching poetry writing in junior high schools.

Keywords: *Creativity, nature learning method, poetry writing, student motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode nature learning dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Metode ini digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menemukan ide, mengekspresikan kreativitas, dan meningkatkan motivasi belajar menulis puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 23 siswa kelas VIII A. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi karya puisi siswa, dan penilaian menggunakan rubrik terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode nature learning efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, kreativitas, dan motivasi belajar siswa. Siswa aktif mengikuti pembelajaran di luar kelas sehingga interaksi langsung dengan alam memudahkan mereka menemukan ide dan inspirasi menulis. Penilaian karya siswa menunjukkan nilai rata-rata 82,95, dengan

mayoritas siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Temuan ini membuktikan bahwa interaksi dengan alam memperkaya diksi, imaji, dan ekspresi siswa, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kontekstual. Oleh karena itu, *metode nature learning* dapat dijadikan strategi pembelajaran menulis puisi yang efektif di tingkat SMP.

Kata Kunci: *Kreativitas, menulis puisi, metode nature learning, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh peserta didik (Yarmi, 2017; Bastin, 2022; Putranto, 2023). Keterampilan ini diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Lazulfa (2019) menegaskan, menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap individu selain menyimak, berbicara, dan membaca. Latihan menulis yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan kemampuan menulis secara efektif sekaligus mengembangkan kompetensi linguistik.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikembangkan oleh pendidik kepada peserta didik. Pengembangan keterampilan menulis puisi bagi peserta didik sangat bermanfaat untuk mengasah aspek intelektual dan emosional peserta didik (Permana, & Indihadi, 2018; Sinabariba, 2017; Saputra et al., 2025). Kegiatan menulis puisi di sekolah dapat mendorong peserta didik berpikir kreatif dalam menuangkan ide dan gagasan. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisikan kata-kata indah yang penuh makna dan berasal dari pengungkapan perasaan, gagasan, dan pengalaman penyair (Yusra, 2021; Yansyah, 2022). Dapat diartikan bahwa puisi merupakan pengungkapan perasaan seseorang dengan kata-kata kiasan dan penuh makna.

Pembelajaran menulis puisi pada jenjang SMP bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bernalar dan mempertajam imajinasi berpikir peserta didik. Pada Kurikulum Merdeka Fase D kelas VIII SMP, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat Capaian Pembelajaran (CP) yaitu, peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imaji dengan indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata kreatif. Namun, dalam praktik pembelajaran menulis puisi di lapangan, muncul beberapa permasalahan, seperti kurangnya antusiasme, rendahnya partisipasi, dan terbatasnya kreativitas siswa, sehingga menyulitkan pendidik menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Menurut Ekoati (Adolph, 2016), siswa cenderung lebih menyukai menulis karangan ilmiah populer daripada menulis puisi. Siswa beranggapan bahwa menulis puisi lebih sulit dibandingkan dengan menulis karangan ilmiah, menulis puisi terasa sangat memberatkan dari segi bahasa dan penafsiran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru, diketahui bahwa siswa sering kesulitan menuangkan ide dan gagasan saat menulis puisi. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di ruang kelas yang dibatasi oleh dinding kelas menjadi salah satu faktor yang menghambat kreativitas dan imajinasi peserta didik, sehingga membuat siswa sulit menuangkan ide dan gagasan mereka dalam menulis puisi. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide dan kreativitasnya dalam menulis puisi. Sehingga dampaknya ketika siswa disuruh menulis puisi, siswa merasa bingung apa yang ingin mereka tulis.

Berdasarkan kesulitan yang dialami peserta didik tersebut, maka perlu adanya sebuah metode yang tepat untuk menangani kesulitan dan tantangan tersebut. Metode pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. Penerapan metode dalam sebuah pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam pertumbuhan kognitif siswa (Nur Jannah, 2019; Sanusi et al., 2023; Friantary & Saputra, 2020). Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan potensi keterampilan menulis puisi siswa adalah metode *nature learning*. Pemilihan metode *nature learning* dirasa sangat cocok untuk diterapkan sebagai metode pembelajaran pada materi menulis puisi, karena metode pembelajaran ini memungkinkan siswa

terhubung langsung dengan lingkungan sekitar, yang dapat memicu imajinasi dan inspirasi siswa. Sesuai dengan konsepnya, *nature learning* menggunakan alam sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan imajinasi peserta didik, misalnya melalui kegiatan di lingkungan sekolah.

Menurut Suyatno (2009) dan Sari (2024), metode *nature learning* merupakan pendekatan pembelajaran berbasis alam yang memungkinkan siswa mengeksplorasi diri melalui kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang nyata sehingga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas proses belajar siswa. Selain itu, melibatkan peserta didik di luar kelas atau di lingkungan sekolah dapat meningkatkan minat dan motivasi menulis serta menumbuhkan persepsi emosional yang positif (Nasional et al., 2006; Kusyairi & Hasan, 2024; Kurniawan, 2022). Penerapan metode ini dilakukan dengan mengajak siswa belajar di luar kelas, seperti di taman, halaman, atau lapangan sekolah. Kegiatan belajar di luar kelas diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif yang muncul dalam pikiran mereka.

Penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi dengan metode *nature learning* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Daniasti (2024) mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *nature learning* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu tahun ajaran 2023/2024. Anasya (2023) meneliti keefektifan penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 41 Tebo. Aldila et al. (2021) mengkaji pengaruh metode ini terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2020/2021, yang dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya keterampilan menulis puisi. Rinaldi (2020) juga menegaskan bahwa penerapan metode *nature learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik secara signifikan, khususnya pada aspek penulisan puisi.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini menerapkan metode *nature learning* secara langsung oleh peneliti dengan kolaborasi guru Bahasa Indonesia kelas VIII. Proses pembelajaran juga telah disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan berpusat pada peserta didik. Pemilihan SMP Negeri 15 Muaro Jambi sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian konteks pembelajaran di sekolah ini dengan karakteristik metode *nature learning* dan belum adanya penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya. Kelas VIII A dipilih sebagai subjek penelitian karena rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa, serta minimnya penerapan metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi belajar, khususnya pada keterampilan menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data deskriptif berupa fenomena atau tuturan secara rinci (Mappasere & Suyuti, 2019; Sujarweni, 2014). Peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali dan mendeskripsikan secara mendalam perilaku dan tindakan yang terkait dengan penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 15 Muaro Jambi, yang berlokasi di Jl. Perumahan PT. PSUT, Desa Sembubuk, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester genap tahun 2025, yaitu bulan April hingga Mei, dan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia untuk mencatat proses penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi. Data lainnya meliputi hasil tugas menulis puisi siswa serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi sebagaimana ditegaskan oleh Thalib (2022), bahwa observasi digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan bukti tertulis atau visual yang mendukung hasil penelitian. Penilaian karya puisi siswa dilakukan menggunakan rubrik yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek penting

penulisan puisi. Rubrik ini berfungsi sebagai pedoman analisis kualitas puisi yang dihasilkan melalui pembelajaran dengan metode *nature learning*, sekaligus sebagai alat refleksi untuk menilai efektivitas metode tersebut dalam mengembangkan kemampuan apresiasi dan ekspresi sastra siswa. Selanjutnya, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman (2014), yang meliputi tiga tahap, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji validitas data dilakukan melalui triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, dokumentasi, dan produk tulisan siswa (Nurfajriani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan pendidik terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, yang mencakup silabus, modul ajar, serta menyiapkan media dan sumber belajar. Pada tahap ini peneliti sebelumnya sudah melakukan diskusi lebih lanjut dengan guru bahasa Indonesia Eva Susanti, S.Pd. terkait proses penerapan metode *nature learning* dalam menulis puisi di Kelas VIII A agar perencanaan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *nature learning* dilakukan dengan tiga tahapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik pada kegiatan inti. Pendidik mengawali dengan mengucapkan salam, melakukan pengecekan kehadiran peserta didik, penyampaian tujuan dan materi pembelajaran, serta memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti pendidik memberikan gambaran atau garis besar mengenai metode *nature learning*, kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh puisi bertema alam sekitar dengan tujuan menambah pemahaman peserta didik ketika dalam menulis puisi nantinya di luar ruangan. Pendidik kemudian melanjutkan dengan langkah-langkah menulis puisi menggunakan metode *nature learning*. Penyampaian materi tersebut berlangsung 15 menit. Pendidik kemudian menentukan lokasi penerapan metode *nature learning* yaitu lingkungan sekolah meliputi halaman dan taman sekolah. Pendidik kemudian mengajak peserta didik terlebih dahulu mengeksplorasi lokasi dan mengamati setiap objek yang telah ditentukan sebelumnya dengan membawa catatan dan alat tulis.

Pada tahap selanjutnya pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk menuangkan setiap ide dan gagasan mereka kedalam bentuk tulisan, sesuai dengan pengamatan objek yang telah mereka lihat. Pendidik menekankan pentingnya memperhatikan unsur-unsur pembangun dalam puisi seperti imaji, diksi, rima, tipografi, dan lain-lain dikarenakan unsur-unsur dalam puisi sangat berperan penting dalam menciptakan puisi yang tidak hanya indah, tetapi menyampaikan pesan yang jelas dan mendalam. Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik sekitar 55 menit untuk merenungkan dan menuliskan ide mereka dalam bentuk tulisan puisi. Pada tahap ini beberapa peserta didik kurang fokus dan malah memilih bermain dan pergi ke kantin sehingga pendidik sulit mengontrol aktivitas peserta didik yang seharusnya dapat diarahkan untuk lebih produktif.

Pada tahap berikutnya, pendidik mengajak peserta didik yang telah selesai mengerjakan tes menulis puisi untuk segera masuk ke ruangan kelas. Peserta didik yang belum selesai mengerjakan tetap masih berada di luar ruangan kelas dan diberikan dispensasi waktu sekitar 10 menit lagi untuk melakukan pengumpulan hasil karya menulis puisi. Pada tahap ini sebagian peserta didik terlambat untuk mengumpulkan hasil karya menulis puisi mereka dan tetap dilanjutkan di dalam ruangan kelas.

Pada kegiatan penutup Setelah hasil karya menulis puisi peserta didik sudah terkumpul dan peserta didik seluruhnya sudah masuk ke ruangan kelas, pendidik kemudian mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran menulis puisi hari ini, tetapi peserta didik tidak ada yang berani untuk menyimpulkan kegiatan menulis hari ini. Kemudian pendidik mengganti pertanyaan siapa yang dapat membacakan hasil karya menulis puisinya di depan kelas. Setelah itu salah satu peserta didik, mau memberanikan diri untuk membacakan hasil karya menulis puisinya di depan teman-temannya. Kemudian pendidik memberikan apresiasi kepada siswa tersebut dan seluruh siswa kelas A yang masih tetap semangat dalam kegiatan

pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *nature learning*. Kemudian pendidik menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan ucapan salam dan terima kasih.

Tabel 1. Hasil Penilaian Menulis Puisi

Penilaian Menulis Puisi								
No.	Inisial Peserta Didik	Diksi	Gaya Bahasa	Rima	KJTI	Makna	Skor Nilai	Kategori Penilaian
1.	AM	20	15	10	15	15	75	Baik
2.	CND	25	15	10	20	20	90	Sangat Baik
3.	DR	20	10	10	20	20	80	Baik
4.	DA	25	15	10	20	15	85	Baik
5.	DPAP	20	15	10	15	20	80	Baik
6.	F	20	10	15	20	20	85	Baik
7.	GMT	20	15	15	20	20	90	Sangat Baik
8.	GARP	15	15	10	15	20	75	Cukup
9.	Hafizul	20	15	10	15	20	80	Baik
10.	H	20	15	10	20	15	80	Sangat Baik
11.	JAM	25	15	15	20	20	95	Sangat Baik
12.	K A	20	10	10	15	20	75	Cukup
13.	KAF	20	15	10	15	15	80	Baik
14.	KO	25	15	10	15	20	85	Baik
15.	MFA	20	15	10	20	15	80	Baik
16.	MJP						-	-
17.	MRJ	30	15	15	15	15	90	Sangat Baik
18.	MRR	20	10	10	20	15	75	Baik
19.	NEP	20	15	10	20	15	80	Baik
20.	OM	30	15	10	20	20	95	Sangat Baik
21.	RA	20	10	10	20	15	75	Cukup
22.	RTS. SA	25	15	10	20	15	85	Baik
23.	SAR	20	15	15	20	20	90	Baik
Jumlah Nilai		1825						
Rata-rata		82,95						
KKM		70						

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{banyaknya peserta didik}}$$

Tabel 2. Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Kategori
1.	90-100	6	Sangat Baik
2.	80-89	11	Baik
3.	70-79	5	Cukup
4.	<-69	-	Kurang

Berdasarkan tabel penilaian diatas, hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *nature learning* lebih dominan pada kategori baik dengan skor nilai 80-89. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai peserta didik mencapai 82,95. Pada tabel tersebut ditunjukkan bahwa terdapat enam peserta didik yang memperoleh nilai 90-100, sebelas orang memperoleh nilai 80-89 yang berada pada kategori baik, lima orang peserta didik yang mendapatkan nilai 70-79 dengan kategori cukup, dan tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai <-69 yang berakategori kurang.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Peserta didik dapat dengan leluasa menciptakan puisi lewat pengamatan secara langsung tanpa membuat mereka merasa jenuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Akbar et al (2023), bahwa metode pembelajaran merupakan metode yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mendukung dan mempermudah pembelajaran. Metode *nature*

learning sendiri menempatkan peserta didik sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran yang bersifat aktif, eksploratif, reflektif, dan kontekstual (Nopiana, 2025; Putra, 2024; Aripin, 2024). Metode *nature learning* merupakan metode pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik pada saat proses pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik, penerapan metode pembelajaran *nature learning* terbukti menarik minat dan semangat belajar peserta didik pada pembelajaran menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil menulis puisi peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi mencapai 82,95. Dimana hampir seluruh siswa kelas VIII A mendapatkan nilai baik dan terdapat 5 orang peserta didik yang mendapatkan kategori nilai cukup dan 6 orang mendapatkan kategori yang sangat baik. Hasil penerapan menggunakan metode *nature learning* menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai baik lebih banyak dibandingkan siswa yang masih kurang, sehingga penerapan metode *nature learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *nature learning* menunjukkan bahwa respon siswa begitu aktif dan antusias pada saat pembelajaran menulis berlangsung. Pembelajaran menulis puisi yang dilakukan siswa di luar ruangan kelas menambah semangat dan kreativitas. Hal ini ditandai dengan hasil karya menulis puisi peserta didik yang sudah dominan menunjukkan berhasil dengan kategori baik disetiap aspek penilaian menulis puisi, meliputi aspek diksi, gaya bahasa atau majas, rima, kesesuaian judul dengan isi puisi (tipografi), dan makna.

Penerapan metode *nature learning* dianggap efektif dalam mengasah kemampuan peserta didik karena tidak hanya membantu memudahkan dalam penuangan ide dan kreativitas, tetapi metode *nature learning* sendiri juga dapat merangsang dan mendorong munculnya ide kreatif baru mereka lewat pengamatan secara langsung di luar ruangan. Penerapan metode pembelajaran *nature learning* membuat penciptaan puisi jauh lebih menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian relevan dari Amelia et al (2020) bahwa metode *nature learning* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menarik perhatian siswa dan menuntut fokus ke objek yang langsung dirasakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi di Kelas VIII A telah berhasil dan efektif untuk diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum pada modul ajar yang dibuat. Hasil dari penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anasya (2023) bahwa proses kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *nature learning*.

SIMPULAN

Penerapan metode *nature learning* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII A SMP Negeri 15 Muaro Jambi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis, kreativitas, dan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang diawali dengan kegiatan pengamatan alam, dilanjutkan penulisan puisi, dan diakhiri dengan refleksi bersama menghasilkan nilai rata-rata 82,95 dengan mayoritas siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi langsung dengan alam mendorong munculnya ide kreatif, memperkaya diksi dan imaji puisi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kontekstual. Keterbatasan yang ditemui adalah perlunya pengawasan intensif selama kegiatan di luar kelas agar semua siswa tetap fokus pada proses menulis. Dengan demikian, metode *nature learning* layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran sastra yang mendukung pengembangan keterampilan menulis puisi dan kreativitas siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif*. 1(1), 1–23.
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliasuti, C. (2023). *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis)* (Vol. 1).
- Aldila, A., Surastina, S., & Permanasari, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Nature Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-17.
- Amelia Br Barus, Khanaya Shalsabilla, Vera Adzania, & Mustika Wati Siregar. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Nature Learning Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Pahlawan Nasional. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 178–190. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.720>
- Anasya, S. W., Warni, W., & Purba, A. (2023). Penerapan Metode Nature Learning Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 660-671.
- Aripin, N. R. (2024). Penerapan metode Nature Learning untuk meningkatkan hasil belajar kognitif mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Matla'ul Atfal (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Bastin, N. (2022). Keterampilan literasi, membaca, dan menulis. Nahason Bastin Publishing.
- Daniasti, S., Pitoyo, A., & Lailiyah, N. (2024). Pengaruh Metode Nature Learning Terhadap
- Friantary, H., & Saputra, A. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Vct (Value Clarification Technique) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), 111-131.
- Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pembelajaran 2023/2024. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 7, pp. 864-874).
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 6, pp. 373-378).
- Kusyairi, K., & Hasan, S. (2024). Mengeksplorasi Pengaruh Lingkungan Belajar Luar Ruangan terhadap Keterlibatan Siswa dalam Penulisan Puisi: Studi Kasus di Lingkungan Pantai. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 1(5), 231-239.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi. *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*, 1–6.
- Mappasere, S. A., & Suyuti, N. (2019). Pengertian penelitian pendekatan kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33, 1-10.
- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-D SMP Brawijaya Smart School pada Pembelajaran Menulis Puisi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 4(3), 572-584.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Ltd (CA).
- Nasional, D. P., Jenderal, D., Mutu, P., Dan, P., Kependidikan, T., Penjamin, L., Pendidikan, M., & Jakarta, D. K. I. (2006). *Model-Model Pembelajaran*.
- Nopiana, N. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Ecoliterasi Anak Usia Dini. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(4), 96-108.
- Nur Jannah, E. S. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran “Active Learning-Small Group Discussion” di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *Fondatia*, 3(2), 19–34. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.219>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.

- Putra, M. Z. E., Zain, A. R., & Abadi, M. (2024). Penerapan Metode Nature Learning untuk Putranto, R. A., Inayati, D., Ayumahardika, P., & Safira, R. A. (2023). Terampil membaca dan menulis Bahasa Indonesia SD. Cahya Ghani Recovery.
- Rinaldi, R., Azis, S., & Azis, A. (2020, November). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode nature learning pada peserta didik kelas X smk armida abdulladin. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 2, No. 2, pp. 181-189).
- Sanusi, A., Wijaya, H. A., Hudaya, P., & Saputra, A. B. (2023). Peningkatan kompetensi technological pedagogical and content knowledge pada guru melalui pelatihan media berbasis educational technology. *Al-khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 107-116.
- Saputra, A. B., Harjono, H. S., Nurfadilah, N., Wini, L. O., & Rahmawati, R. (2025). Pelatihan Menulis Puisi Berbasis Lesson Study bagi Guru SMP Tanjung Jabung Timur Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Literasi Sastra. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(6). <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i6>
- Sari, N. P., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2024). Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tualang. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 998-1004.
- Sinabariba, R. B. (2017). Peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. In *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-10).
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss,
- Suyatno. (2009). *Menjelajahi pembelajaran inovatif.pdf*. Sidoarjo, Masmedia Buana Pustaka 2009.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.
- Yansah, D., Karim, M., Larlen, L., Akbar, O., & Wini, L. O. (2022). Problematik Pembelajaran Puisi Rakyat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Jambi. *Lintang Aksara*, 1(2), 1-9.
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1-6.
- Yusra. (2021). *Buku Mengenal Puisi* (Urip Sulistiyo (ed.)). UNJA Publisher.